Midwifery Health Journal, **Vol (No),**
http://ojs.stikeskeluargabunda.ac.id/index.php/midwiferyhealthjournal

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUNJUGAN ANTENATAL CARE (ANC) PADA IBU HAMIL DIKLINIK IBU BERSALIN

Sunarti Lubis
STIKes Keluarga Bunda Jambi Jl. Sultan Hasanuddin No. 04 RT. 43 Kel. Talang Bakung Kec. Paal Merah – jambi
*corres ponding author*sunartilubis14@gmail.com.

Abstrak

Pada tahun 2007 jumlah kunjungan 1 ANC secara keseluruhan 95,88 %, jumlah kunjungan 4 ANC sebesar 92,08 %. Sedangkan pada tahun 2008 jumlah kunjungan 1 ANC sebesar 95,00 %, jumlah kunjungan 4 ANC sebesar 90,66 %. Pada tahun 2008 terjadi penurunan jumlah kunjungan 4 dibandingkan tahun 2007, sedangkan target pencapaian K4 menurut MENKES harus mencapai 95,00 %. Tujuan penelitian : penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan pendidikan ibu hamil dengan kunjungan *Antenatal Care* di Klinik bersalin Metodologi : Metode penelitian yang digunakan bersifat deskriptif korelasi. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 64 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *accidental sampling.* Penelitian ini dilakukan di ibu bersalin. Analisa data menggunakan univariat dan bivariat (*chi square*). Hasil : hasil uji statistik diperoleh ada hubungan yang signifikan pada pendidikan dan pengetahuan ibu hamil dengan kunjungan *Antenatal Care* (nilai p pendidikan 0,048 dan p pengetahuan adalah 0,019). Kesimpulan : disarankan agar petugas kesehatan memberikan pelayanan khususnya pemeriksaan kehamilan yang berkualitas agar mendorong ibu hamil untuk melakukan kunjungan ANC untuk kesejahteraan diri dan bayinya.

Kata kunci : Ibu Hamil, Kunjungan Antenatal Care

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUNJUGAN ANTENATAL CARE (ANC) PADA IBU HAMIL DI KLINIK IBU BERSALIN

Sunarti Lubis
STIKes Keluarga Bunda Jambi Jl. Sultan Hasanuddin No. 04 RT. 43 Kel. Talang Bakung Kec. Paal Merah – jambi
corresponding author sunartilubis14@gmail.com,

Abstract

In 2007 the total number of visit I ANC was 95.88%, the numberof visits 4 ANC was 92,05 %. Meanwhile, in 2008 the number of visits for I ANC was 95,00%, the number of visits for 4 compared to 2007, while the target for achieving K4 according to the Menkes must reach 95,00%. The purpose of this study was todetermine the relationship between knowladge and education of pregnant women with antenatal care visits at clinic, Medan. Methodology mehtod the research used is descriptive correlation. The number of samples in this study was 64 people. Sampling was carried out using accidental sampling. This research was conducted at Cahaya Clinic,. Significant in education and knowledge pragnat womwn with antenatal care visits (p value of education is 0,045 and p knowledge is 0,019). The congclition is it is recomanded that health workes provide services,esepecielly quality antenatal care in order to end courage pergnant womwn to conduct ANC visits for the welfere of themselves and their babies.

Keyword :Visit Antenatal Care

PENDAHULUAN

Tujuan utama asuhan kehamilan adalah untuk memfasilitasi hasil yang sehat dan positif bagi ibu maupun bayinya dengan cara membina hubungan saling percaya dengan ibu, mendeteksi komplikasi-komplikasi yang dapat mengancam jiwa, mempersiapkan kelahiran, dan memberikan pendidikan. Asuhan antenatal penting untuk menjamin agar proses alamiah tetap berjalan normal selama kehamilan. Kehamilan dapat menjadi masalah atau komplikasi setiap saat. Sekarang ini secara umum telah diterima bahwa setiap saat kehamilan membawa resiko bagi ibu. WHO memperkirakan bahwa sekitar 15 % dari seluruh wanita yang hamil akan berkembang menjadi komplikasi yang berkaitan dengan kehamilannya serta dapat mengancam jiwanya (Dewi & Sunarsih, 2011). Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih merupakan angka tertinggi jika dibandingkan dengan negara tetangga. Saat ini status kesehatan ibu dan anak di Indonesia masih jauh dari harapan, ditandai dengan masih tingginya angka kematian ibu (AKI) yaitu 228/100.000 kelahiran hidup (SDKI, 2007). Penyebab langsung kematian ibu sebesar 90% terjadi pada saat persalinan.Penyebab langsung kematian ibu adalah Perdarahan (40%), Eklampsia (24%), Infeksi (11%) selain itu kematian ibu disebabkan karena Kurang Energi Kronik (KEK) pada kehamilan (37%) dan anemia pada kehamilan (40%).Sedangkan penyebab kematian bayi adalah gangguan pernafasan (37%), prematuritas (34%), sepsis (12%), hipotermi (7%), ikterus (6%), postmatur (3%), dan kelainan kongenital (1%) (Kemenkes, 2010)

METODE

Desain penelitian ini menggunakan metode deskiptif analitik, untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi jumlah kunjugan kunjungan *antenatal care*. Studi ini merupakan penelitian atau penelaahan hubungan antara dua variabel pada suatu situasi atau sekelompok subjek (Notoatmodjo, 2010)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Faktor-faktor yang memengaruhi jumlah ANC pada ibu hamil adalah sebagi berikut:

a. Umur

Usia atau umur memengaruhi pola pikir seseorang. Ibu dengan usia produktif (20-35 tahun) dapat berfikir lebih rasional dibandingkan dengan ibu dengan usia yang lebih muda atau terlalu tua. Sehingga ibu dengan usia produktif memiliki motivasi lebih dalam memeriksakan kehamilannya.

b. Pendidikan

Tingkat pendidikan seseorang menentukan seberapa besar pengetahuan yang dimilikinya. Ibu hamil yang berpendidikan memiliki pemahaman yang lebih mengenai masalah kesehatan sehingga memengaruhi sikap mereka terhadap kehamilannya sendiri maupun pemenuhan gizinya selama hamil.

c. Pekerjaan

Ibu hamil yang bekerja dengan aktivitas tinggi dan padat lebih memilih untuk mementingkan karirnya dibandingkan dengan kesehatannya sendiri, sehingga sulit untuk patuh dalam melakukan kunjungan ANC dibandingkan dengan ibu rumah tangga yang memiliki waktu yang lebih luang untuk dapat mengatur dan menjadwalkan kunjungan ANC secara optimal.

d. Paritas ibu hamil

Paritas adalah banyaknya jumlah kelahiran hidup yang dialami oleh seorang wanita. Ibu dengan jumlah paritas yang tinggi tidak terlalu khawatir dengan kehamilannya lagi sehingga menurunkan angka kunjungannya, sedangkan ibu dengan kehamilan pertama merasa ANC merupakan sesuatu yang baru

sehingga ibu memiliki motivasi yang lebih tinggi dalam pelaksanaannya.

e. Jarak kehamilan

Semakin tinggi resiko terjadi komplikasi akan meningkatkan motivasi ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan. Jarak kehamilan yang dekat dapat meningkatkan resiko terjadinya komplikasi pada ibu hamil sehingga hal ini semakin meningkatkan frekuensi kunjungan antenatalnya.

f. Pengetahuan ibu hamil

Sebagai indikator seseorang dalam melakukan suatu tindakan, pengetahuan merupakan faktor penting yang memengaruhi motivasi ibu hamil untuk melakukan kunjungan ANC. Bagi ibu dengan pengetahuan yang tinggi mengenai kesehatankehamilan menganggap kunjungan ANC bukan sekedar untuk memenuhi kewajiban, melainkan menjadi sebuah kebutuhan untuk kehamilannya.

g. Sikap ibu hamil

Sikap ibu hamil terhadap layanan pemeriksaan kehamilan memengaruhi kepatuhannya dalam melakukan kunjungan ANC. Sikap yang positif atau respon yang baik mencerminkan kepeduliannya terhadap kesehatan diri dan janinnya sehingga dapat meningkatkan angka kunjunan. Sedangkan, sikap yang negatif membuat ibu hamil kehilangan motivasinya untuk melakukan kunjungan.

Hasil penelitian mengenai Hubungan Pengetahuan dan Pendidikan Ibu Hamil Dengan Kunjungan *Antenatal Care* di Klinik Bersalin dengan jumlah responden sebanyak 64 orang.

Tabel 1.1
Distribusi Frekuensi pengetahuan ibu hamil yang melakukan kunjungan Antenatal Care di Klinik Bersalin

No	Pengetahuan	Frekuensi	%
1	Baik	12	18,8
2	Cukup	30	46,9
3	Kurang	22	34,4

Berdasarkan tabel 5.2, dapat dilihat bahwa ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC sebagian besar memiliki pengetahuan “Cukup” yaitu 30 responden (46,9%), “Kurang” yaitu 22 responden (34,4%) dan “Baik” yaitu 12 responden (18,8%).

Tabel 1.2
Distribusi Frekuensi kunjungan Aantenatal Care di Klinik Bersalin

No	Kunjungan ANC	Frekuensi	%
1	Sesuai	46	71,9
2	Tidak sesuai	18	28,1

Berdasarkan tabel 5.4, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden melakukan kunjungan ANC sesuai dengan minimal jadwal frekuensi yang ditentukan yaitu 46 responden (71,9%), dan sebagian kecil responden melakukan kunjungan ANC tidak sesuai dengan minimal jadwal frekuensi yang ditentukan yaitu 18 responden (28,1%).

KESIMPULAN

Hasil penelitian factor-faktor yang mempengaruhi jumlah Kunjungan *Antenatal Care* di Klinik Bersalin Medan, yang telah dilakukan terhadap 30 responden, maka dapat disimpulkan : Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan kunjungan *Antenatal Care* di Klinik bersalin, dengan hasil X^2 hitung ≥ X^2 table (7,91 ≥ 5,591). Terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan ibu hamil dengan kunjungan *Antenatal Care* di Klinik bersalin, dengan hasil X^2 hitung ≥ X^2 table (7,2 ≥ 5,591).

DAFTARPUSTAKA

Agustini, Ni Nyoman Mestri. 2013. *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Keluarga Dengan Cakupan Pelayanan Antenatal Di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I*. Tesis. Universitas Negeri Semarang.

Budiarto, Eko. 2001. *Biostatistika Untuk Kodokteran dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC

Dewi, Vivian Nanny Lia, & Sunarsih, Tri. 2011. *Asuhan Kehamilan Untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika

Hidayat, A. Aziz Alimul. 2007. *Metode Penelitian Kebidanan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2010. *Pedoman Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS-KIA).* Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

Murniati. 2007. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan* Antenatal *oleh Ibu Hamil di Kabupaten Aceh Tenggara*. Tesis. Universitas Sumatera Utara.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta

Pantikawati, Ika & Saryono. 2010. *Asuhan Kebidanan 1 (kehamilan).* Yogyakarta: Nuha Medika.

Pinem, Saroha. 2009. *Kesehatan Reproduksi & Kontrasepsi*. Jakarta: CV. Trans Info Media

Salmah, dkk. 2006. *Asuhan Kebidanan Antenatal*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.

Sulistyawati, Ari. 2009. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan*. Jakarta: Salemba Medika

Suyanto & Salamah, Ummi. 2009. *Riset Kebidanan*. Yogyakarta: Mitra Cendikia

Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Widyastuti, Y., Rahmawati, A., & Purnamaningrum, Y.E. (2010). *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Fitramaya